

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakteristik anak sekolah dasar adalah karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis. Karakteristik yang berkaitan dengan perkembangan faktor biologis cenderung lebih bersifat tetap, sedangkan karakteristik yang berkaitan dengan sosial psikologis lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Untuk karakteristik anak di usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan kebutuhan peserta didik. Adapun karakteristik dan kebutuhan peserta didik dibahas sebagai berikut: Karakteristik pertama anak SD adalah senang bermain.

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih – lebih untuk kelas rendah. Karakteristik yang kedua adalah senang bergerak, orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Guru hendaknya merancang konsper belajar dengan permainan yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama. Karakteristik yang ketiga dari anak usia SD adalah anak senang bekerja dalam kelompok. Dari pergaulanya dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya dilingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang konsep pembelajaran dengan

permainan yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi.

Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang konsep permainan yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok. Karakteristik yang keempat anak SD adalah senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung. Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Berdasarkan pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, peran jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian guru hendaknya merancang konsep pembelajaran dalam permainan yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Hidayah, 2005).

Gerak dasar keterampilan yang membentuk gerak manusia. Kemampuan motorik (gerak) kecakapan, kekuatan dan kesanggupan melakukan sesuatu. Kemampuan banyak tergantung dari keturunan dari padabelajar, tetapi sebagian besar tergantung dari kedua nya. Ahli lain menyatakan bahwa kemampuan membunyai arti bakat, prestasi dan kapasitas. Prestasi merupakan kemampuan aktual yang dapat di ukur langsung dengan tes tertentu. Kemampuan gerak biasanya dianggap sebagai keterampilan melakukan gerak. Keterampilan ini dapat dinilai berdasarkan keberhasilan atau kegagalan, atau dapat diukur berdasarkan berbagai pengukuran dalam bentuk ukuran kecepatan, kekuatan dan berbagai koordinasi gerak. (Hamzah et al., 2023).

Gerak dasar kemampuan atau keterampilan seorang anak dalam melakukan rangkaian gerakan yang melibatkan berbagai bagian tubuh dan memberikan dasar untuk mencapai kompetensi untuk berkembang secara normal, menjaga kesehatan, dan

mendapatkan keunggulan, keterampilan gerak dasar sangat penting dalam perkembangan fisik anak. Gerak dasar kemampuan dari sebuah keterampilan gerak pada umumnya, yang menjadi dasar agar dapat meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan keterampilan gerak. (Pamungkas et al., 2022)

Gerak dasar menjadi lebih baik karena meningkatnya kekuatan otot, kelentukan, daya tahan otot setempat, dan daya tahan kardiovaskuler yang makin menjadi baik. Fungsi organ tubuh menjadi lebih baik, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik. Gerakan keterampilan merupakan kategori yang di dalam melakukannya diperlukan koordinasi dan kontrol tubuh secara keseluruhan. (Semakur, 2020)

Gerak dasar merupakan suatu keterampilan dasar yang memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan teknik dasar olahraga yang melibatkan anggota gerak tubuh. Gerak dasar merupakan dasar untuk mempelajari serta mengembangkan gerakan teknik permainan yang lebih kompleks, sehingga gerak dasar secara tidak langsung memiliki peran dalam meningkatkan permainan rakyat. (Pratama & Nurrochmah, 2020)

Gerakan dasar lokomotor dapat dikatakan berkembang apabila anak terampil dalam menggunakan koordinasi anggota tubuhnya seperti berjalan, berlari, melompat dan meloncat. Dalam hal ini anak akan lebih sigap dan luwes dalam pergaulan dengan teman-teman di sekitarnya. Anak yang memiliki kemampuan dengan gerakan dasar lokomotor yang baik dapat membantu dirinya menampilkan sikap yang baik dan terampil menyelesaikan persoalan yang dialami oleh anak tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan kemampuan gerak dasar lokomotor anak tidak selalu berjalan dengan baik, masih terdapat guru dan orangtua yang lebih cenderung menekankan agar anaknya lebih pandai dalam membaca, berhitung dan menulis dari pada melakukan keterampilan fisik lainnya, terlebih lagi pada zaman sekarang anak lebih banyak menghabiskan waktu

bermain dengan aktivitas non fisik seperti bermain game dan nonton televisi. Hal tersebut dikarenakan masih banyak orangtua yang selalu memberikan gadget kepada anak agar anak lebih tenang dan tidak mengganggu aktivitas yang dilakukan oleh orangtuanya, sehingga orangtua akan merasa lebih nyaman dan tenang melakukan aktivitas tersebut. (Widiarti et al., 2021)

Gerak dasar dalam konteks pengembangan fisik dan motorik, merupakan fondasi penting bagi pengembangan keterampilan gerak yang lebih kompleks. Gerak dasar ini tidak hanya mencakup gerak lokomotor tetapi juga meliputi gerak non-lokomotor dan manipulatif. Gerak lokomotor, seperti berjalan, berlari, melompat, dan meloncat, jenis gerakan yang melibatkan perpindahan posisi tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Komponen penting dalam pengembangan fisik karena melatih koordinasi, kekuatan, dan ketahanan tubuh. (HASIM, 2023)

Gerak lokomotor dapat diartikan sebagai gerak memindahkan tubuh dari suatu tempat ke tempat lain. Bentuk gerak lokomotor diantaranya berjalan, berjingkat, melompat dan meloncat, berderap, merayap dan memanjat. menyatakan bahwa gerak lokomotor adalah gerak memindahkan tubuh dari suatu tempat ke tempat yang lain, baik secara horizontal maupun secara vertical. Gerakan tersebut diantaranya jalan, lari, lompat, loncat, jingkat, menderap, memanjat dan lain-lain. Melalui gerakan ini, anak dapat meningkatkan koordinasi tubuh, kekuatan otot, keseimbangan, serta kemampuan motoriknya. Gerak lokomotor juga dapat membantu anak mengembangkan keterampilan sosial, seperti berinteraksi dengan teman sebaya saat bermain. Penting bagi orangtua dan pendidik untuk mendorong dan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk aktif bergerak secara teratur. (Atty, 2023)

Gerak lokomotor merupakan salah satu aspek penting dalam dunia fisik dan olahraga. Secara sederhana, gerak ini mengacu pada kemampuan tubuh untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Dalam kehidupan sehari-hari, aktivitas seperti berjalan, berlari, melompat, dan meloncat adalah contoh nyata dari gerak lokomotor. Setiap

gerakan ini memiliki karakteristik khusus dan melibatkan koordinasi antara otot, tulang, dan sistem saraf untuk menciptakan perpindahan yang efisien dan efektif. Berjalan, sebagai bentuk dasar dari gerak lokomotor, merupakan aktivitas yang paling sering kita lakukan. Proses ini melibatkan ritme yang teratur antara kaki kanan dan kiri, dengan salah satu kaki selalu berada di tanah untuk memberikan dukungan.

Permainan rakyat merupakan suatu jenis kegiatan yang dibentuk dan dikembangkan dalam masyarakat sejak zaman dahulu kala, pada masa kerajaan, dan mengalami akulturasi budaya pada masa penjajahan. Permainan rakyat merupakan kegiatan menyenangkan yang sederhana, mudah dipahami, mudah dipelajari atau dipraktekkan, dan relatif murah dibandingkan dengan permainan modern karena mudah ditemukan dan perlengkapannya dapat dilakukan sendiri serta dapat dimainkan di tempat umum maupun tertutup.

Permainan rakyat sebagai aset budaya bangsa yang memiliki unsur olah fisik tradisional. Permainan rakyat yang berkembang cukup lama ini perlu dilestarikan, karena selain sebagai olahraga hiburan, kesenangan, dan kebutuhan interaksi sosial, olahraga ini juga mempunyai potensi untuk meningkatkan kualitas jasmani bagi pelakunya. Permainan rakyat sebagai pengisi waktu luang. Karena permainan tersebut sangat menyenangkan dan tidak membutuhkan biaya yang sangat besar, maka permainan tersebut semakin berkembang dan digemari oleh masyarakat sekitar. Permainan ini dilakukan dan digemari mulai dari anak-anak sampai dengan dewasa, sesuai dengan karakter permainan yang dipakai. Permainan rakyat sesungguhnya sama tuanya dengan usia kebudayaan kita yang tak terpisahkan dari kebudayaan tersebut. Indonesia yang sangat kaya dengan berbagai budaya peninggalan leluhur sangat kaya dengan beragam permainan rakyat. Permainan rakyat dirasakan semakin tersisih dan jarang sekali siswa yang mengenal permainan rakyat.

Permainan rakyat diharapkan menjadi salah satu bentuk aktivitas fisik yang seiring didalam permainan tersebut terdapat bentuk kesenian, kerjasama, menumbuhkan

tenggang rasa, rasa senang, percaya diri, serta mampu meningkatkan motivasi belajar untuk anak. Permainan rakyat biasanya dimainkan oleh orang-orang pada daerah tertentu yang jauh dari keramaian kota dengan aturan dan konsep rakyat pada jaman dahulu. Menurut (Gandasari, 2019) “Permainan tradisional juga dikenal sebagai permainan rakyat merupakan sebuah kegiatan rekreatif yang tidak hanya bertujuan untuk menghibur diri, tetapi juga sebagai alat untuk memelihara hubungan dan kenyamanan sosial. Dengan demikian suatu kebutuhan bagi anak. Jadi bermain bagi anak mempunyai nilai dan ciri yang penting dalam kemajuan perkembangan kehidupan sehari-hari termasuk dalam permainan“.

Olahraga rakyat bukan hanya menjadi sebuah kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk kebugaran masyarakatnya saja. Akan tetapi lebih jauh lagi bahwa permainan rakyat menjadi sebuah kebudayaan yang membentuk ciri khas dan jati diri sebuah bangsa. Permainan rakyat dapat berimplikasi bagi kebangkitan budaya nasional yang sekarang mendapat ancaman globalisasi budaya. Memasyarakatkan permainan rakyat keseluruhan negara merupakan aplikasi dari wawasan nusantara dan tentunya dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara. Restorasi permainan rakyat dapat menjadi sebuah awal bagaimana restorasi budaya nasional guna meningkatkan sikap nasionalisme dan patriotisme.

Permainan rakyat yang ada di Indonesia merupakan indikator dari kekayaan budaya nusantara dan sebagai pertanda dari kebhinekaan Indonesia. Namun demikian tidak hanya sesederhana itu, sebab permainan rakyat juga memiliki muatan-muatan luhur yang sangat bermanfaat untuk pertumbuhan, perkembangan, kepribadian bangsa Indonesia. Permainan rakyat tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di Indonesia yang tinggal dipedesaan. Sebab permainan rakyat bagian dari budaya masyarakat, tumbuh dan berkembang sesuai dengan lingkungan permainan tersebut lahir atau berada.

Tabel Research Gap 1.1

Penulis	Judul	Hasil
Rosi Tunas Karomah, Raden Rachmy Diana (2023)	Pengaruh permainan rakyat dalam mengembangkan gerak lokomotor anak usia dini	Data yang diperoleh berkaitan dengan penggunaan permainan rakyat menunjukkan hasil yang signifikan dalam membantu mengembangkan kemampuan gerak lokomotor pada anak usia dini. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa hampir semua anak usia dini mengalami peningkatan.
Futri Auliya Khisma1 , Wawan Shokib Rondli2 , Mohammad Syaffruddin Kuryanto3 (2023)	Pengaruh Permainan Tradisional Boi-Boinan Terhadap Peningkatan gerak lokomotor Pada Siswa SD N 2 Hadipolo	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari permainan tradisional boi-boinan terhadap gerak lokomotor pada siswa kelas III

Muhammad Rifai Abdzar Ghifari*, Sasminta Christina Yuli Hartati(2020)	Pengaruh Modifikasi Permainan Softball Terhadap Lokomotor Siswa Inklusi	: Tidak ada pengaruh penerapan modifikasi permainan softball terhadap lokomotor siswa inklusi kelas VII SMP Negeri 29 Surabaya yang dibuktikan dengan nilai thitung 1,359 dan nilai sig $0,191 > 0,05$
Weni Enjelina, Asih Febria Ningrum , Zulya Erda(2020)	Pengaruh Modifikasi Olahraga Tradisional Terhadap Lokomotor	Olahraga Tradisional yang dimodifikasi dapat meningkatkan lokomotor,Olahraga tradisional ini dapat menjadi salah satu Permainan yg baik dalam melakukan gerak dasar lokomotor.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang mengenai permainan rakyat untuk meningkatkan gerak dasar lokomotor anak sekolah dasar dan meningkatkan kreatifitas anak dalam bermain dan mengembalikan atau memperkenalkan kembali permainan rakyat kepada anak sekolah dasar sehingga tidak kalah dengan permainan modern. Sehingga peneliti tetarik

untuk meneliti dengan judul “Penerapan Permainan Rakyat Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Lokomotor Siswa Sekolah Dasar”.

Pada penelitian ini,meningkatkan gerak dasar lokomotor melalui permainan rakyat, peneliti bertujuan untuk meningkatkan gerak dasar lokomotor dan memperkenalkan permainan rakyat kepada para siswa-siswi,hal baru dalam penelitian ini yaitu lebih menekankan siswa-siswi untuk kegiatan bermain yang di rancang melalui permainan rakyat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah Penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan permainan rakyat untuk meningkatkan gerak dasar lokomotor siswa sekolah dasar?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam meningkatkan gerak dasar lokomotor siswa sekolah dasar yang berpartisipasi dalam permainan rakyat dibandingkan dengan mereka yang belum melakukan permainan rakyat?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, agar tidak terjadi perluasan makna dan istilah dalam masalah penelitian ini maka dibatasi dengan pembatasan masalah pada:”Penerapan Permainan Rakyat Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Lokomotor Siswa Sekolah Dasar”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah permainan rakyat berpengaruh terhadap peningkatan gerak dasar lokomotor?

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan dari permainan rakyat untuk meningkatkan gerak dasar lokomotor siswa sekolah dasar

